

**GAMBARAN HASIL PEMERIKSAAN ANTIBODI COVID-19 METODE
IMUNOKROMATOGRAFI DI RSUD X TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat Mencapai Jenjang Pendidikan Diploma
III Analis Kesehatan

OLEH :
SANIA SUHAR
20118062



PRODI DIII ANALIS KESEHATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA

2021

ABSTRACT

COVID-19 is a disease that occurs in the respiratory tract that is acute in nature. This disease is caused by a new type of coronavirus called SARS-CoV-2. The COVID-19 virus has a spherical shape and has genetic material in the form of single-chain RNA. After the virus enters the body, the SARS-CoV-2 virus has an incubation period of around 3-7 days even up to 14 days after the virus enters the body. Antibody rapid test is a serological test for antibodies against SARS-CoV2. This rapid test for COVID-19 antibodies assesses whether or not antibodies are formed by the body due to the body's immunity to the SARS-CoV2 virus. The aim of this study was to describe the results of the COVID-19 antibody examination at RSUD X Tasikmalaya. This research was conducted in the RSUD X Tasikmalaya laboratory using a retrospective method, with data collection in January 2021 with a total population of 695 data taken from the results of the COVID-19 antibody rapid test. Antibodies for COVID-19 At RSUD X Tasikmalaya, the proportion of reactive samples was 57 samples and non-reactive samples were 638 samples. Reactive samples were obtained with reactive results on immunoglobulin M, immunoglobulin G, and immunoglobulin M and immunoglobulin G. The conclusion of this study was that there were 8% reactive samples and 92% non-reactive samples from the 695 samples examined.

Keywords : COVID-19, Rapid antibody test

ABSTRAK

Penyakit COVID-19 merupakan penyakit yang terjadi pada saluran pernafasan yang bersifat akut. Penyakit ini disebabkan oleh coronavirus tipe baru yang dinamakan dengan SARS-CoV-2. Virus COVID-19 memiliki bentuk bulat serta memiliki materi genetik berupa RNA rantai tunggal. Setelah virus masuk ke dalam tubuh, virus SARS-CoV-2 memiliki masa inkubasi sekitar 3-7 hari bahkan hingga 14 hari setelah virus masuk ke dalam tubuh. Rapid test atau tes cepat antibodi adalah pemeriksaan serologi antibodi terhadap SARS-CoV2. Pemeriksaan rapid test antibodi COVID-19 ini menilai ada atau tidaknya antibodi yang dibentuk oleh tubuh akibat respons imun tubuh terhadap virus SARS-CoV2. Tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan hasil pemeriksaan rapid test antibodi COVID-19 di RSUD X Tasikmalaya. Penelitian ini dilakukan di laboratorium RSUD X Tasikmalaya dengan menggunakan metode retrospektif, dengan pengambilan data pada bulan Januari 2021 dengan jumlah total populasi yaitu sebanyak 695 data yang diambil dari hasil penelitian pemeriksaan rapid test antibodi COVID-19. Hasil penelitian pada sampel untuk Gambaran Hasil Pemeriksaan Antibodi COVID-19 Metode Imunokromatografi Di RSUD X Tasikmalaya didapat jumlah sampel reaktif 57 sampel dan sampel non reaktif 638 sampel. Sampel reaktif didapat dengan hasil reaktif pada immunoglobulin M, immunoglobulin G, serta immunoglobulin M dan immunoglobulin G. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat 8% sampel reaktif dan 92% sampel non reaktif dari 695 sampel yang di periksa.

Kata Kunci : COVID-19, Rapid test antibodi